

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Hipotesis	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Infiltrasi	5
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Infiltrasi	8
2.3 Tanah	13
2.4 Peranan Tumbuhan Bawah Terhadap Infiltrasi	14
2.5 Bambu Betung (<i>Dendrocalamus asper</i> Schult.f)	16
2.6 Ekaliptus (<i>Eucalyptus urophylla</i> S.T. Blake)	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.1.1 Lokasi Penelitian	19
3.1.2 Keadaan Iklim, Vegetasi, Topografi dan Tanah	19
3.2 Bahan Penelitian	20
3.3 Alat Penelitian	20
3.4 Cara Pengambilan Sampel	21
3.5 Metode Pengambilan Data	22
3.5.1 Kapasitas Infiltrasi	22
3.5.2 Biomasa Tumbuhan Bawah	23
3.5.3 Berat Jenis Tanah/Kerapatan Butir Tanah (BJ)	24
3.6 Analisis Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
4.1 Deskripsi Tegakan Bambu Betung dan Ekaliptus	27
4.2 Deskripsi Tanah dan Tumbuhan Bawah	27
4.3 Hasil Pengukuran Kapasitas Infiltrasi	28
4.4 Analisis Hasil Pengamatan	30



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STUDI KAPASITAS INFILTRASI DIBAWAH TEGAKAN BAMBU BETUNG (*Dendrocalamus asper* Schultf) DAN TEGAKAN EKALIPTUS (*Eucalyptus urophylla* S.T. Blake) DI RESORT POLISI HUTAN KALIURANG BAGIAN DAERAH HUTAN YOGYAKARTA

BAMBANG SETYO ANTOKO, Djoko Marsono, Sri Astuti Soedjoko
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB V. PEMBAHASAN	
5.1 Tumbuhan Bawah	40
5.1.1 Di bawah tegakan Bambu Betung (<i>Dendrocalamus asper</i>)	41
5.1.2 Di bawah tegakan Ekaliptus (<i>Eucalyptus urophylla</i>)	42
5.2 Berat Jenis Tanah	44
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Harga-Harga Khas Kapasitas Infiltrasi Dihubungkan Dengan Tekstur Tanah Dan Tajuk Penutup Tanah	7
Tabel 2. Klasifikasi Infiltrasi Tanah & Laju-Laju Perkolasi	11
Tabel 3. Data Hasil Penelitian Di Bawah Tegakan Bambu Betung	29
Tabel 4. Data Hasil Penelitian Di Bawah Tegakan Ekaliptus	30
Tabel 5. Koefisien Regresi Dengan Variabel Bergantung Y dan Variabel Tak Bergantung $bzXz$, X_1 dan X_2 pada Model I : $Y = b_0 + bzXz + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$	31
Tabel 6. Analisis Varian Regresi Model I: $Y = b_0 + bzXz + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$...	31
Tabel 7. Koefisien Regresi Dengan Variabel Bergantung Y dan Variabel Tak Bergantung X_1 dan X_2	32
Tabel 8. Analisis Varian Regresi Lanjutan Pada Model I	33
Tabel 9. Matrik Koefisien Korelasi Antar Variabel X dan Antar Variabel X & Y	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Hubungan Y_1 Dengan X_{11} Di Bawah Tegakan Bambu Betung (<i>Dendrocalamus asper</i> Schult.f)	36
Gambar 2. Grafik Hubungan Y_1 Dengan X_{21} Di Bawah Tegakan Bambu Betung (<i>Dendrocalamus asper</i> Schult.f)	37
Gambar 3. Grafik Hubungan Y_2 Dengan X_{12} Di Bawah Tegakan Ekaliptus (<i>Eucalyptus urophylla</i> S.T. Blake)	38
Gambar 4. Grafik Hubungan Y_2 Dengan X_{22} Di Bawah Tegakan Ekaliptus (<i>Eucalyptus urophylla</i> S.T. Blake)	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Curah Hujan Kecamatan Pakem Periode 1990-1998	50
Lampiran 2.	Jumlah Bulan Basah (BB), Bulan Lembab (BL), Bulan Kering (BK) Kecamatan Pakem Periode 1990-1998 ...	51
Lampiran 3.	Hasil Analisis Regresi Pada Model : $Y = b_0 + b_2X_2 + b_1x_1 + B_2x_2 + \epsilon$ Dengan Variabel Bebas (b_2X_2 , X_1 , X_2) Dan Pada Model : $Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$	52
Lampiran 4.	Peta Petak Penelitian	55
Lampiran 5.	Peta Lokasi Penelitian	56
Lampiran 6.	Gambar Plot Penelitian Dan Alat Penelitian	57